

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum dan penjelasan dengan berdasarkan data-data dan informasi serta fakta – fakta yang terjadi di lokasi penelitian. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (dalam moleong, 1995:3). Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latarbelakang individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Nawawi dan Hadari (1995, 210) mengungkapkan metode penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Sumber data dalam kondisi sewajarnya (*natural setting*). Penelitian kualitatif bermaksud mengungkapkan masalah nyata di lingkungan sumber datanya. Oleh karena itu penelitian harus dilakukan dalam situasi sebenarnya yang wajar, tanpa harus dipersiapkan, dirubah atau diadakan khusus untuk keperluan penelitian.

2. Penelitian tergantung pada kemampuan peneliti dalam mempergunakan instrument (alat) yang tidak merubah situasi sewajarnya, menjadi situasi yang berbeda dari yang berlangsung sehari-hari di lingkungan sumber datanya.
3. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif. Data yang pada umumnya berbentuk uraian atau kalimat-kalimat, merupakan informasi mengenai keadaan sebagaimana adanya sumber data, dalam hubungannya dengan masalah yang diselidiki. Oleh karena itu biasanya pada waktu permulaan akan mengumpulkan data, masalah yang dirumuskan masih bersifat umum. Dalam proses penelitian berlangsung, masalah itu dipertajam dan bahkan dapat sampai sub-masalah yang dirumuskan setelah memperoleh data.
4. Dalam penelitian kualitatif, baik proses maupun hasilnya sama pentingnya. Proses penelitian penting artinya dalam memberikan keyakinan pada tingkat validitas, realibilitas dan obyektifitas hasil penelitian. Sedangkan hasil penelitian penting artinya dilihat dari bobotnya dalam pengembangan disiplin ilmu atau kemanfaatannya bagi kehidupan manusia.
5. Analisis data dilakukan terus menerus sejak awal dan selama proses penelitian berlangsung. Setiap data atau informasi yang diperoleh harus dianalisis, berupa usaha menafsirkan untuk mengetahui maknanya dihubungkan dengan masalah penelitian.
6. Desain penelitian pada awal turun kelapangan untuk menghimpun data tidak lebih dari butir-butir pertanyaan untuk mempertajam masalah, yang bersifat studi eksploratif.

B. Lokasi Penelitian

Moleong (2000) menyatakan bahwa dalam menentukan lokasi penelitian, cara terbaik yang ditempuh adalah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjejak lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan. Berdasarkan pertimbangan di atas, maka penelitian ini dilakukan pada penumpang angkutan umum yang pernah menjadi korban tindak kriminalitas di angkutan umum pada daerah Bandar Lampung. Bandar Lampung merupakan pusat kota dengan daerah yang memiliki jumlah penduduk yang banyak menggunakan jasa angkutan umum dan juga merupakan daerah yang mempunyai terminal pemberhentian angkutan yaitu terminal Raja Basa.

C. Fokus Penelitian

Lexy J. Moleong (2000) dalam bukunya mengatakan bahwa tujuan dari membuat fokus penelitian adalah:

1. Untuk membatasi studi agar tidak melebar.
2. Secara efektif berguna untuk menyaring informasi yang masuk.

Oleh karena itu fokus penelitian ini adalah bentuk-bentuk tindak kriminalitas di angkutan umum, upaya-upaya pencegahan tindak kriminalitas di angkutan umum dan dampak-dampak dari terjadinya kriminalitas di angkutan umum .

D. Penentuan Informan

Informan ditetapkan dengan cara *purposive sampling* yaitu sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti dan dianggap mampu memberikan informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun informan

dalam penelitian ini adalah dari masyarakat yang pernah menjadi korban tindak kriminalitas di angkutan umum dan juga pihak kepolisian.

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, yaitu 4 orang korban kriminalitas di angkutan umum dan 2 orang petugas kepolisian reskrim Polresta Bandar Lampung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai.

2. Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan dengan mencari literatur dan referensi dari buku-buku bacaan yang mengandung teori, keterangan atau laporan yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara penulis mengambil data-data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang diberikan oleh pihak-pihak yang relevan dengan permasalahan yang dibahas.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Setelah data terkumpul, dalam hal ini adalah hasil wawancara mendalam didapatkan atau terkumpulkan. Maka selanjutnya adalah melakukan analisis data, teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

Menurut Nawawi dan Hadari (1995), bahwa analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan, mendeskripsikan, serta menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti. M. Nasir (1983) mengartikan analisa data sebagai kegiatan mengelompokkan, membuat suatu ukuran, dan memanipulasi data sehingga mudah dibaca.

Dalam proses analisis kualitatif, terdapat tiga komponen utama yang harus benar-benar dipahami oleh setiap peneliti kualitatif. Menurut Miles & Huberman (dalam Sutopo, 2006, 113), Tiga proses dalam analisa data kualitatif adalah:

1. Reduksi data

Adalah komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari semua jenis informasi yang tertulis lengkap dalam catatan lapangan (*fieldnote*). Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian. Bahkan prosesnya bisa dinyatakan sudah diawali sebelum pelaksanaan pengumpulan data di lapangan.

Di dalam reduksi data, terdapat proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-

catatan lapangan. Jika dalam penelitian kualitatif terdapat data yang bersifat kuantitatif dalam bentuk angka-angka jangan dipisahkan dari kata-katanya secara kontekstual, sehingga tidak mengurangi maknanya. Data yang perlu direduksi sangat memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga memberikan gambaran yang tajam dan mempermudah peneliti untuk mencari jika sewaktu-waktu diperlukan.

2. Sajian data

Adalah kegiatan penyajian sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif yang di bantu dengan grafik,tabel atau bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman peneliti terhadap informasi yang diperoleh. Dalam penyajian data ini sangat membutuhkan kemampuan interpretative yang baik pada peneliti sehingga dapat menyajikan data secara lebih baik.

3. Penarik Kesimpulan dan verifikasi

Adalah mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarik kesimpulan dilakukan secara cermat. Di sini peneliti mencoba mencari model,tema, hubungan, persamaan dan hal-hal yang sering muncul.